

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Holiday Resort Lombok masih menggunakan interior lama yang mengurangi identitas budaya lokal, keterbatasan fungsi ruang seperti ketiadaan musholla dan toilet di bangunan utama, serta furnitur lama yang kurang ergonomis dan estetik. Melalui konsep *Cultural Fusion*, desain interior berhasil menghadirkan keseimbangan antara kemewahan modern dan kekayaan budaya Sasak. Unsur tradisional seperti ukiran Putri Mandalika, kain songket, pintu khas Lombok, dan ornamen kayu dipadukan dengan material mewah seperti marmer, WPC, dan vinil kayu sehingga menghasilkan ruang yang berkarakter sekaligus berkelas.

Dari sisi material, pemilihan marmer, kayu, dan kerajinan lokal tidak hanya memperkuat nuansa budaya dan mewah, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan serta perekonomian masyarakat sekitar. Dari sisi furnitur, rancangan ulang menghadirkan produk yang lebih ergonomis, fungsional, dan estetik, meningkatkan kenyamanan pengguna di kamar, ruang rapat, maupun fasilitas publik. Perubahan layout ruang juga memperbaiki fungsi dengan menghadirkan musholla, toilet, serta penataan ruang rapat yang lebih representatif.

Dengan demikian, perancangan ini berhasil menjawab seluruh permasalahan awal sekaligus menciptakan *resort* yang nyaman, mewah, dan beridentitas kuat. Dampaknya adalah meningkatnya daya tarik wisata, pelestarian budaya lokal, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pengalaman menginap yang autentik dan berkesan bagi para pengunjung.

5.2 Saran

a. Saran Bagi Universitas

Universitas diharapkan terus mendukung mahasiswa dalam riset desain berbasis budaya lokal, dengan memperbanyak literatur, studi lapangan, serta kerja sama dengan industri pariwisata. Hal ini akan memperkuat kontribusi akademik terhadap pelestarian budaya dan pengembangan desain interior yang relevan dengan kebutuhan pasar.

b. Saran Bagi Mahasiswa

Mahasiswa desain interior diharapkan lebih peka terhadap konteks budaya lokal dan mampu mengolahnya menjadi konsep yang modern dan fungsional. Penguasaan material, teknik desain, serta keberanian berinovasi penting untuk menghasilkan karya yang berdaya saing sekaligus melestarikan identitas budaya.

c. Saran Bagi *Holiday Resort* Lombok

Resort disarankan untuk mempertahankan penerapan konsep *Cultural Fusion* sebagai identitas khas, sekaligus melakukan evaluasi berkala pada fungsi ruang, furnitur, dan material yang digunakan. Melibatkan pengrajin lokal serta menampilkan elemen budaya secara konsisten akan memperkuat daya tarik wisata dan menciptakan pengalaman yang lebih autentik bagi pengunjung.

